



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEKERJAAN UMUM PENGAIRAN
Jalan : Ki Sarmidi Mangunsarkoro, No. 07 Telp. (0322) 321085
E-Mail : pengairan@lamongan.go.id, Web Site : www.lamongan.go.id
LAMONGAN.

Lamongan, 17 Maret 2004.

Nomor : 065 / 72 / 413.109 / 2004.

Kepada :
Yth. Sdr. Kepala Bagian Organisasi
Di -
LAMONGAN.

DAFTAR - PENGANTAR :

Nomor	Jenis yang dikirim	Banyaknya	Keterangan
1	2	3	4
1	Laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan Tahun 2003.	6 (dua) Buku	Dikirim dengan hormat, untuk menjadikan periksa dan guna bahan seperlunya.
	<u>PERIHIL:</u> Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas PU. Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2003.		

An. **KEPALA DINAS PU PENGAIRAN**
KABUPATEN LAMONGAN
KEPALA BAGIAN TATA USAHA



ACHMAD CHOZIN, SH.
Pembina
NIP. 510 057 218.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEKERJAAN PENGAIRAN
Jalan KG Samidi Mangunsarkoro No. 7 ☎ (0322) 321085
E-Mail : pengairan@lamongan.go.id, Web Site : www.lamongan.go.id
LAMONGAN

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PEKERJAAN UMUM PENGAIRAN
KABUPATEN LAMONGAN**

TAHUN 2003

IKTISAR EKSEKUTIF

Pada bagian ini telah disajikan beberapa hal yang berkaitan dengan :

- Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Stratejik tahun 2003 oleh Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan atau dapat dilihat pada Bab II.
- Sejauh mana Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dalam mencapai tujuan dan sasaran, dapat dilihat pada Bab II.
- Langkah – langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala – kendala yang ada, dapat dilihat penjelasan pada **StrateJIK Pemecahan Masalah di Bab II**.
- Langkah – langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang, yaitu dengan merujuk pada pengalaman di tahun – tahun sebelumnya serta meningkatkan koordinasi dengan pihak – pihak terkait juga tidak menutup kemungkinan dapat dilakukan lobi – lobi positif.

KATA PENGANTAR

Terwujudnya Good Governance merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen Pemerintahan dan Pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna dan bebas KKN (Korupsi, Kolusi dan Neopotisme). Dalam rangka itu diperlukan sistem Akuntabilitas Kinerja yang baik.

Sesuai dengan penegasan Inpres Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan perugasan Inpres tersebut, lembaga Administrasi Negara telah menerbitkan buku Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kemudian Pemerintah Kabupaten Lamongan menindak lanjuti INPRES tersebut dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kepada semua Dinas, termasuk Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2003 disusun berdasarkan masukan-masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai unit kerja terkait dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dan mengacu Keputusan LAN Nomor : 239 / IX / 6 / 8 / 2003, tanggal 25 Maret 2003 tentang perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan ini berpegang pada program kerja tahun 2003 sebagai arah dan pedoman

bagi unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi konstribusi terhadap pembangunan Pengairan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing

Disadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan demi sempurnanya penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Lamongan, Pebruari 2004

An. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
PENGAIRAN KABUPATEN LAMONGAN



III

*Laporan Akuntabilitas Kinerja
Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan*

DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kedudukan	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	1
C. Susunan Organisasi	2
D. Hasil Analisi	4
BAB II RENCANA STRATEJIK	5
A. Visi, Misi dan Nilai	6
B. Tujuan dan Sasaran	7
C. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Evaluasi Kinerja	11
B. Analisa Pencapaian Kinerja	18
C. Aspek Keuangan	20
D. Strategi Pemecahan Masalah	24
BAB IV PENUTUP	26
A. Tinjauan Umum	26
B. Tinjauan Khusus	27

Lampiran-lampiran :

1. Susunan Organisasi
2. Rencana Stratejik (RS)
3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
4. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)
5. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) ✓

BAB I PENDAHULUAN

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 6 Tahun 2003, tentang organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan, seianjutnya ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan No. 10 Tahun 2003 tanggal 12 Agustus 2003 tentang kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan terinci sebagai berikut :

A. KEDUDUKAN

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas disentralisasi dibidang Pekerjaan Umum Pengairan.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang Pekerjaan Umum Pengairan yang meliputi kali, saluran, bangunan pengairan, sumber - sumber air, weduk dan rawa, peralatan serta perbekalan.
2. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Pekerjaan Umum Pengairan.
3. Penyusunan pedoman teknis bidang Pekerjaan Umum Pengairan.
4. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang bangunan pengairan.
5. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan HIPPA.
6. Pengendalian dan pembinaan terhadap Cabang Dinas atau Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).
7. Pengelolaan data dan penyajian informasi bidang Pekerjaan Umum Pengairan.
8. Pelaksanaan ketata usahaan dan rumah tangga Dinas.
9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

C. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan terdiri dari

1. Kepala Dinas.
2. Bagian Tata Usaha.

- a. Sub Bagian Umum dan Perlengkapan.
 - b. Sub Bagian Program dan Keuangan.
3. Bidang Pembangunan dan Rehabilitasi.
 - a. Seksi Pembangunan.
 - b. Seksi Rehabilitasi.
 4. Bidang Operasi dan Pemeliharaan.
 - a. Seksi Operasi.
 - b. Seksi Pemeliharaan.
 5. Bidang Bina Manfaat.
 - a. Seksi Irigasi Pedesaan.
 - b. Seksi Penyuluhan dan Perijinan.
 6. Cabang Dinas Pekerjaan Umum / Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengairan
 7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Tata Usaha dan Bidang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang berkedudukan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas

Sub Bagian dan Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi berkedudukan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang.

Cabang Dinas dipimpin oleh seorang Kepala Cabang Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional diwilayah dikoordinasikan oleh Camat.

Unit Pelaksana Teknis Dinas dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional di wilayah dikoordinasikan oleh Camat.

Bagan susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tertuang pada *Lampiran 1*.

D. HASIL ANALISIS

Dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan tantangan yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dapat disampaikan Gambaran Hasil Analisis sebagai berikut :

1. Strategi SO.

- Pemberdayaan Perda No. 06 Tahun 2003 untuk menopang kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan swasembada pangan.
- Pemberdayaan HIPPA dengan dukungan juknis dan juklak serta dana untuk kegiatan pembinaannya.

2. Strategi WO.

- a. Memanfaatkan kebijaksanaan Pemerintah mempertahankan swasembada pangan dengan memberdayakan HIPPA untuk meningkatkan fungsi sarana dan prasarana.
- b. Meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan Etos kerja personil lewat Diklat.
- c. Memanfaatkan dana yang terbatas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sumber daya air.

3. Strategi ST.

- a. Pendayagunaan personil untuk melaksanakan kegiatan pembinaan kepada HIPPA.
- b. Pendayagunaan dana yang tersedia untuk menanggulangi bencana alam
- c. Pemberdayaan sistem pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek.

4. Strategi WT.

- a. Mengoptimalkan dana yang terbatas untuk melaksanakan pembangunan dengan skala prioritas guna menghindari bencana alam.
- b. Penggunaan sarana dan prasarana yang ada untuk menghindari mutu bahan material yang jelek.
- c. Mengoptimalkan tingkat pengetahuan dan ketrampilan personil untuk melaksanakan pembinaan pada HIPPA.

BAB II

RENCANA STRATEJIK

A. VISI, MISI DAN NILAI

Sejalan dengan tumbuhan dan perkembangan perekonomian masyarakat diperlukan peningkatan perencanaan pengelolaan dan eksploitasi pengairan serta meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pembangunan bidang Pengairan, yang selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Visi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan sebagai berikut :

"Terwujudnya Pengairan yang mantap untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat"

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, perlu dirumuskan Misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan, sasaran dan Stratejk yang hendak dicapai melalui berbagai upaya dalam pelaksanaannya. Adapun Misi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan adalah :

1. Menjaga kemantapan kondisi bangunan air untuk mendukung kegiatan perekonomian masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan perencanaan pengelolaan dan eksploitasi pengairan serta pemberdayaan aset untuk kepentingan pembangunan dan pelostarian prasarana dan sarana yang ada.
3. Tersedianya prasarana dan sarana untuk melaksanakan tugas dan fungsi aparatur Pemerintah.

Untuk mewujutkan Visi melalui Misi yang telah ditetapkan diperlukan adanya nilai luhur yang harus dijalankan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari bagi setiap insan Pengairan Kabupaten Lamongan, dengan nilai yang telah ditetapkan merupakan pedoman untuk bersikap terhadap satu sama lain, bagaimana menghadapi masyarakat dan merupakan batas melangkah dalam menjalankan tugas.

Nilai-nilai yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Keimanan dan Ketaqwaan
2. Kejujuran
3. Tanggung Jawab
4. Kerja Sama
5. Profesional
6. Disiplin
7. Pengabdian

B. TUJUAN DAN SASARAN

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian serta adanya tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan bermuansa multidimensi, maka diperlukan manajemen pembangunan Pengairan yang lebih baik lagi dengan meningkatkan keberpihakan kepada masyarakat dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan

- Melaksanakan seoptimal mungkin kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan kewseimbahan pangan.
- Memanfaatkan dana Pembangunan untuk eksplorasi dan penanggulangan bencana alam.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan air guna kepentingan pertumbuhan ekonomi.
- Meningkatkan pembangunan pengairan melalui kegiatan pembinaan kepada masyarakat pemakai air dan HIIPA.

2. Sasaran, meliputi :

1. Normalisasi Weduk Desa, sebanyak : 12 Buah, volume galian tanah = 157.701 m^3
2. Normalisasi Rawa, sebanyak : 2 Buah. Volume saluran : 10.100 m, Bangunan Dam : 2 buah, Bangunan Intake : 1 Buah, Bangunan Pelimpah : 1 Buah.
3. Normalisasi Kali dengan volume Galian tanah : 33.500 m^3 tanggul : 2.000 m, saluran/kali : 3.600 m, bangunan dam : 2 buah.
4. Rehabilitasi Saluran Induk dengan volume pasangan : 580 m, bangunan gorong-gorong silang : 4 buah.
5. Rehabilitasi Saluran Sekunder dengan volume pasangan : 200 m, Bangunan Drempel : 3 buah, saluran : 4.800 m, saluran pasangan : 400 m, Bangunan terjun : 3 buah, Bangunan bagi : 2 buah.

6. Nonrrealisasi saluran sekunder dengan panjang : 6.000 m, bangunan bagi : 4 buah.
7. Rehabilitasi dam 1 unit.
8. Perbaikan bangunan jaringan irigasi panjang saluran 6.000 m, bangunan bagi : 4 buah.
9. Perbaikan pintu 1 buah, dan perbaikan pelimpah 1 buah, saluran pasangan : 200 m.
10. Pemeliharaan Jaringan irigasi, Bangunan Bagi : 1 buah, Bangunan sadap : 5 buah, Bangunan talang : 2 buah saluran : 19.800 m, saluran pasangan : 1.600 m.
11. Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana pengadaan pompa air dengan kelengkapannya : 2 unit.
12. Pembangunan dam pintu air dan pengadaan pompa air : 1 unit.
13. Operasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi : 1 unit
14. Pengadaan sarana dan prasarana kantor Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan

C. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mencapai tujuan dan sesaran ditempuh melalui 2 (dua) kebijaksanaan stratejik yaitu :

1. Pembinaan masyarakat pemakai air dan tanah sesuai peraturan yang ada.

2. Pembangunan Pengairan diprioritaskan pada bangunan yang urgensiya bermanfaat pada masyarakat guna mempertahankan dan meningkatkan swasembada pangan.

Secara rinci cara mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana strategik Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan Tahun 2003 s/d 2006 (Formulir RS) tertuang pada *Lampiran 2*

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik. Guna mengetahui Akuntabilitas Kinerja ditentukan dengan :

A. EVALUASI KINERJA.

1. Hasil Pengukuran Kinerja
 1. Normalisasi Kali Moropelang dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,46%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 2. Normalisasi Dam Kalanganyar dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95,87%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 3. Rehabilitasi Saluran Induk Gondang dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,71%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 4. Rehabilitasi Saluran Sekunder Kiri Prijetan dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,68%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 5. Rehabilitasi Saluran Sekunder Kanan Waduk German dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,72%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.

6. Perbaikan Bangunan Jaringan Irigasi Waduk Gempol dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,83%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
7. Normalisasi Saluran Sekunder Sekaran – Pangean dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,80%, Outputs 100%, Outcomes 91,67 %.
8. Normalisasi Kali Sidowayah dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,71%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
9. Normalisasi Saluran Sekunder Kiri Bowo dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,68%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
10. Normalisasi Rawa Semando dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,83%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
11. Normalisasi Rawa Bogo dan Sibangget dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,18%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
12. Operasi dan Pemeliharaan Pengairan dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95,84% Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
13. Normalisasi Waduk Desa Mendogo dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
14. Normalisasi Waduk Desa Semampirejo dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.

15. Normalisasi Waduk Desa Bluluk dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
16. Normalisasi Waduk Desa Kedungsoko dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
17. Normalisasi Waduk Desa Tanggungan dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
18. Normalisasi Waduk Desa Tlogoagung dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
19. Normalisasi Waduk Desa Lebakadi dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,57%.
20. Normalisasi Waduk Desa Pilanggadung dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
21. Perbaikan pintu / pelimpah Rawa Sogo, saluran sekunder dan pengerukan Kali Gendong dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95,94% Outputs 100%, Outcomes 100%.
22. Normalisasi Waduk Soko dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.

23. Normalisasi Waduk Balongwangi dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 24. Normalisasi Waduk Sumberpanggang dan Kulon dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 25. Normalisasi Waduk Graman dan Guwah dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 26. Pemeliharaan Jaringan Daerah Irigasi Waduk Balongganggang dengan nilai capaian indikator kinerja Input 96,45%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 27. Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana pompa air banjir Babat dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95,81%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 28. Pembangunan Dam pintu air dan pengadaan pompa air desa Pendowolimo dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,78%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
2. Hasil Evaluasi Kinerja Kegiatan, dapat dicapai nilai capaian kelayakan Kinerja sebagai Berikut :
1. Normalisasi Kali Moropelang dengan nilai capaian 94,46%.
 2. Normalisasi Dam Kalanganyar dengan nilai capaian 95,87%.
 3. Rehabilitasi Saluran Induk Gondang dengan nilai capaian 94,71%.

4. Rehabilitasi Saluran Sekunder Kiri Prijetan dengan nilai capaian 94,68%.
5. Rehabilitasi Saluran Sekunder Kanan Waduk German dengan nilai capaian 94,72%.
6. Perbaikan Bangunan Jaringan Irigasi Waduk Gempol dengan nilai capaian 94,83%.
7. Normalisasi Saluran Sekunder Sekaran -- Pangean dengan nilai capaian 94,80%.
8. Normalisasi Kali Sidowayah dengan nilai capaian 94,71%.
9. Normalisasi Saluran Sekunder Kiri Bowo dengan nilai capaian 94,68%.
10. Normalisasi Rawa Semando dengan nilai capaian 94,83%.
11. Normalisasi Rawa Bogo dan Sibangget dengan nilai capaian 94,18%.
12. Operasi dan Perbaikan Pengairan dengan nilai capaian 95,84%.
13. Normalisasi Waduk Desa Mandirjo dengan nilai capaian 100%.
14. Normalisasi Waduk Desa Sernampirejo dengan nilai 100%.
15. Normalisasi Waduk Desa Bluluk dengan nilai capaian 100%.
16. Normalisasi Waduk Desa Kedungsoko dengan nilai capaian 100%.
17. Normalisasi Waduk Desa Tenggungan dengan nilai capaian 100%.

18. Normalisasi Waduk Desa Tlogoagung dengan nilai capaian 100%.
 19. Normalisasi Waduk Desa Lebakadi dengan nilai capaian 100%.
 20. Normalisasi Waduk Desa Pilanggadung dengan nilai capaian 100%.
 21. Perbaikan pintu / pelimpah Rawa Sogo, saluran sekunder dan pengerukan Kali Gendong dengan nilai capaian 95,94%
 22. Normalisasi Waduk Soko dengan nilai capaian 100%.
 23. Normalisasi Waduk Balongwangi dengan nilai capaian 95%.
 24. Normalisasi Waduk Sumberpanggang dan Kulon dengan nilai capaian 95%.
 25. Normalisasi Waduk Graman dan Guwah dengan nilai capaian 95%.
 26. Pemeliharaan Jaringan Daerah Irigasi Waduk Balongganggang dengan nilai capaian 96,45%.
 27. Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana pompa air banjir Babat dengan nilai capaian 95,81%.
 28. Pembangunan Dam pintu air dan pengadaan pompa air desa Pendowolimo dengan nilai capaian 94,78%.
3. Hasil Evaluasi Kinerja Program dapat dicapai dengan capaian kelompok indikator kinerja sebagai berikut :
1. Normalisasi Waduk dengan nilai capaian 100%
 2. Normalisasi Kali dengan nilai capaian 100%

3. Rehabilitasi saluran dengan nilai capaian 100%
 4. Normalisasi Rawa dengan nilai capaian 100%
 5. Rehabilitasi Dam dengan nilai capaian 100%
 6. Normalisasi saluran dengan nilai capaian 100%
 7. Perbaikan bangunan irigasi dengan nilai capaian 100%
 8. Operasi dan Pemeliharaan dengan nilai capaian 100%
 9. Perbaikan pintu / pelimpah, saluran sekunder dan pengeringan kali dengan nilai capaian 100%
 10. Pemeliharaan Jaringan Daerah Irigasi dengan nilai capaian 100%
 11. Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana dengan nilai capaian 100%
 12. Pembangunan Dam dan pengadaan pompa air dengan nilai capaian 100%
 13. Peningkatan sarana dan prasarana dengan nilai capaian 100%
-
4. Hasil evaluasi kinerja kebijakan yakni : Pengembangan Pengairan diorientasikan pada perluasan jaringan irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan dengan nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 95,87 %

B. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA

Keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dan program dengan kebijakan dalam mewujudkan Sasaran, Tujuan, Misi serta Visi dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja kegiatan Normalisasi Kali Moropelang.
2. Kinerja kegiatan Normalisasi Dam Kalanganyar.
3. Kinerja kegiatan Rehabilitasi Saluran Induk Gondang.
4. Kinerja kegiatan Rehabilitasi Saluran Sekunder Kiri Prijetan.
5. Kinerja kegiatan Rehabilitasi Saluran Sekunder Kanan Waduk German.
6. Kinerja kegiatan Peroaikan Bangunan Jaringan Irigasi Waduk Gempol.
7. Kinerja kegiatan Normalisasi Saluran Sekunder Sekaran – Pangean.
8. Kinerja kegiatan Normalisasi Kali Sidowayah.
9. Kinerja kegiatan Normalisasi Saluran Sekunder Kiri Bowo.
10. Kinerja kegiatan Normalisasi Rawa Semando.
11. Kinerja kegiatan Normalisasi Rawa Bogo dan Sibangget.
12. Kinerja kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Pengairan.
13. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Mendogo.
14. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Semampirejo.
15. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Bluluk.
16. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Kedungsoko.
17. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Tanggungan.

18. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Tlogoagung.
19. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Lebakadi.
20. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Pilanggadung.
21. Kinerja kegiatan Perbaikan pintu / pelimpah Rawa Sogo, saluran sekunder dan pengeringan Kali Gendong.
22. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Soko.
23. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Balongwangi.
24. Kinerja kegiatan Normalisasi Wd. Sumberpanggang & Kulon.
25. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Graman dan Guwah.
26. Kinerja kegiatan Pemeliharaan Jaringan Daerah Irigasi Waduk Balongganggang.
27. Kinerja kegiatan Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana pompa air banjir Babat.
28. Kinerja kegiatan Pembangunan Dam pintu air dan pengadaan pompa air desa Pendowolimo.

Evaluasi pelaksanaan pembangunan Bangunan pengairan diarahkan dalam rangka program program Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi.

Yang diarahkan pada pelaksanaan kebijakan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan yang pada pelaksanaannya dibiayai dengan Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp.5.267.000.000,- dan realisasi sebesar Rp.5.024.057.000,- yang pelaksanaannya dibiayai dengan Dana DAU + DAK sebesar Rp.1.321.600.000,- dan realisasi sebesar Rp.1.757.000.000,-

sedangkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur pemerintah dibiayai dengan dana Daerah Rp. 19.000.000,- dan realisasi sebesar Rp.19.000.000,- Program tersebut dilaksanakan dengan sasaran terwujudnya sistem sarana dan prasarana yang baik dalam mendukung pelayanan Prima kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan Swasembada pangan, meningkatkan pelayanan air, eksplorasi dan penanggulangan bencana alam menjaga sarana dan prasarana yang Sudah ada serta meningkatkan sarana dan prasarana kantor.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dalam perumusan dan penjabaran kebijaksanaan Pemerintah Kabupaten Lamongan dengan hasil Evaluasi Kinerja Kebijakan dengan Nilai Capaian Kelompok Indikator sebesar 95,87 %.

C. ASPEK KEUANGAN.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan memperoleh dana dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam bentuk dana proyek dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2003.

Secara rinci dan lengkap penggunaan dana proyek dan sumber dana yang tertuang pada daftar berikut :

D. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH.

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan selama kurun waktu tahun 2003 tidak terlepas dari hambatan dan masalah-masalah yang ditemui dilapangan, adapun masalah yang ditemui dan upaya pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

1. a. Proyek Normalisasi Kali Sidowayah, hambatan dan masalah yang dihadapi adalah :
 - Terkena banjir sehingga mengalami kerusakanb. Upaya-upaya untuk menyelesaikan hambatan / masalah tersebut adalah :
 - Pihak rekanan sanggup menanggani setelah air surut.
2. a. Proyek Normalisasi Kali Moropelang, hambatan dan masalah yang dihadapi adalah :
 - Penertiban pemakaian tanah oleh masyarakat.b. Upaya-upaya untuk menyelesaikan hambatan / masalah tersebut adalah :
 - Diadakan pendekatan antara Dinas dan masyarakat beserta perangkat Desa.
3. a. Proyek Normalisasi Rawa Semando, hambatan dan masalah yang dihadapi adalah :
 - Penertiban para petambak dalam rawa yang terkena kegiatan pekerjaan.
 - Terjadi penundaan jadual pekerjaan.

b. Upaya-upaya untuk menyelesaikan hambatan / masalah tersebut adalah :

- Melalui kesepakatan dapat teratasi.

4. a. Proyek Rehabilitasi Dam Kalanganyar, hambatan dan masalah yang dihadapi adalah :

- Mobilisasi alat berat dan transport material dikenakan aturan dari Desa yang sangat mahal tarifnya (dikenai portal Rp.1.000.000,-) per unit itu belum termasuk ada jalan yang rusak

b. Upaya-upaya untuk menyelesaikan hambatan / masalah tersebut adalah :

- Bisa diatasi namun rekanan tetap harus membayar portal.

BAE IV PENUTUP

A. TINJAUAN UMUM

Laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2003 merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja Dinas. Disamping itu sangat penting pula sebagai umpan balik pengambilan keputusan bagi pihak terkait yang berhubungan langsung dengan pembangunan sektor Pengairan. Untuk tahap awal laporan ini dapat dipakai sebagai alat untuk perbaikan management, dan pengambilan keputusan serta kebijaksanaan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan pada tahun berikutnya.

Disamping itu laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan ini dapat juga digunakan sebagai pertanggung jawaban kepada pemberi mandat dan pada selanjutnya informasi dalam laporan ini dapat pula digunakan sebagai media Akuntabilitas kepada publik.

Beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan ini telah disajikan dengan berbagai pertimbangan pertimbangan namun demikian mungkin belum dapat memenuhi seluruh prinsip-prinsip pelaporan yang baik untuk itu perlu adanya saran masukan dari penyempurnaan dimasa mendatang.

B. TINJAUAN KHUSUS

Dengan telah tersusunnya pelaporan Akuntabilitas Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan Tahun 2003 dapat diketahui tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program pembangunan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan. Keberhasilan dan kegagalan yang telah dicapai perlu diketahui faktor-faktor pendorong keberhasilan dan faktor-faktor penyebab kegagalan suatu kegiatan, hal ini dapat diketahui dari adanya perbedaan antara kinerja yang direncanakan dengan kinerja sesungguhnya / realisasi kinerja yang telah dicapai. Dengan diketahuinya faktor penyebab keberhasilan dan faktor penyebab kegagalan suatu kegiatan dapat digunakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk melaksanakan program dan kegiatan pembangunan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan pada tahun mendatang.

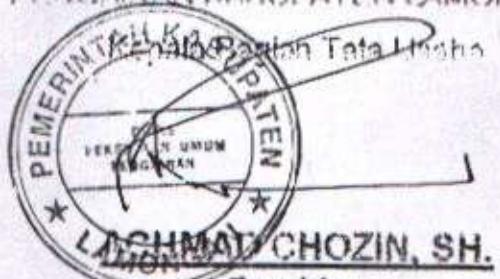
C. SARAN DAN TINDAK LANJUT.

Laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan Tahun 2003 yang telah tersusun akan dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan pertanggung jawaban kepada publik. Oleh karena itu laporan Akuntabilitas kinerja Dinas perlu secara terus menerus mendorong perbaikan manajemen Dinas.

Untuk mengefektifkan penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas dimasa depan, diperlukan penyebarluasan pengetahuan tentang Akuntabilitas kinerja kepada entitas aparatur dinas, agar mempunyai persepsi yang sama dalam melaksanakan perbergantian ke Dinas Margaan dan Pengairan untuk mencapai tujuan, Sasaran, Misi dan Visi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dimasa mendatang.

Lamongan, Februari 2004

An. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMMUM
PENGAIRAN KABUPATEN LAMONGAN



RENCANA STRATEJIK
TAHUN 2005

Visi: Dinas Perkejasaan Lumbung Kabupaten Lamongan
Terwujudnya Pengairan Yang Mampu Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat

No	MISI	TUJUAN	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KEWAKTAWAN
				INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Melaksanakan kemitraan dengan berbagai pihak dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat guna merujukan hasil pengembangan teknologi sains dan praktis yang siap dipenerapkan	Dengan adanya kerjasama dengan berbagai pihak dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat guna merujukan hasil pengembangan teknologi sains dan praktis yang siap dipenerapkan	Narasumber: 12 Wicay	Pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk perbaikan air dan irigasi melalui teknologi dan teknik konservasi melindungi air dan irigasi sekaligus teknologi kateringan	Pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk perbaikan air dan irigasi melalui teknologi dan teknik konservasi melindungi air dan irigasi sekaligus teknologi kateringan	Pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk perbaikan air dan irigasi melalui teknologi dan teknik konservasi melindungi air dan irigasi sekaligus teknologi kateringan	Pada masa depan
2	2	3	4	5	6	7	8
2	Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat guna merujukan hasil pengembangan teknologi sains dan praktis yang siap dipenerapkan	Dengan adanya kerjasama dengan berbagai pihak dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat guna merujukan hasil pengembangan teknologi sains dan praktis yang siap dipenerapkan	Narasumber: 12 Wicay	Pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk perbaikan air dan irigasi melalui teknologi dan teknik konservasi melindungi air dan irigasi sekaligus teknologi kateringan	Pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk perbaikan air dan irigasi melalui teknologi dan teknik konservasi melindungi air dan irigasi sekaligus teknologi kateringan	Pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk perbaikan air dan irigasi melalui teknologi dan teknik konservasi melindungi air dan irigasi sekaligus teknologi kateringan	Pada masa depan
2	2	3	4	5	6	7	8
2	Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat guna merujukan hasil pengembangan teknologi sains dan praktis yang siap dipenerapkan	Dengan adanya kerjasama dengan berbagai pihak dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat guna merujukan hasil pengembangan teknologi sains dan praktis yang siap dipenerapkan	Narasumber: 12 Wicay	Pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk perbaikan air dan irigasi melalui teknologi dan teknik konservasi melindungi air dan irigasi sekaligus teknologi kateringan	Pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk perbaikan air dan irigasi melalui teknologi dan teknik konservasi melindungi air dan irigasi sekaligus teknologi kateringan	Pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk perbaikan air dan irigasi melalui teknologi dan teknik konservasi melindungi air dan irigasi sekaligus teknologi kateringan	Pada masa depan

1	2	3	4	5	6	7	8
- Peningkatan eksploitasi irigasi	- Normalisasi 2 Buah rawa	- Normalisasi saluran irigasi	- Normalisasi saluran bangunan irigasi	- Perbaikan pintu/pisel dih seluruh sekunder dan penggunaan keli	- Pengembangan peririsan dan pengadaan pompa air	- Operasi dan pemeliharaan jaringan air permukaan	- Pengembangan peririsan dan diorientasikan pada perbaikan prasarana dan sarana yang sudah ada
- Melaksanakan manajemen perawatan prasarana dan sarana yang sudah ada	- Tersedianya prasarana dan infrastruktur untuk irigasi dan fungsi Apel-out Pemantah	- Meningkatkan dan menjaga mutu sarana dan prasarana kantor	- Tersedianya rencana kantor dan ruang ta. gaji	- Pengadaan sarana dan prasarana kantor	- Pengembangan peririsan dan diorientasikan pada perbaikan prasarana dan sarana yang sudah ada	- Perbaikan jaringan air dan usaha korservasi melindungi area produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan	- Pemeliharaan irigasi untuk meningkatkan pelayanan irigasi
3 Tersedianya prasarana dan infrastruktur untuk irigasi dan fungsi Apel-out Pemantah							

Tujuan :

1. Melaksanakan seoptimal mungkin Kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan Swasembada pangan dengan menjaga dan meningkatkan fungsi Sarana dan Prasarana yang sudah ada.
2. Mermanfaatkan Dana Pembangunan untuk Eksplorasi dan penanggulangan bencana alam.
3. Melaksanakan manajemen perawatan Prasarana dan Sarana yang sudah ada.
4. Meningkatkan dan menjaga mutu Sarana dan Prasarana Kantor PU Pengairan Kabupaten Lamongan.

SASARAN			CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
Uraian	Indikator Output	Indikator Outcomes	Kebijakan	Program
1	2	3	4	5
Meningkatnya Fungsi Waduk	Normalisasi 12 Buah Waduk	Menambah Kapasitas Waduk	Pengembangan Pengairan diorientasikan pada perluasan Jaringan Irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan	Pemeliharaan Irigasi serta penyediaan air baku
Meningkatnya Fungsi Kali	Normalisasi 2 Buah Kali	Mengurangi genangan akibat banjir	Pengembangan Pengairan diorientasikan pada perluasan Jaringan Irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan	Pemeliharaan Irigasi untuk memperdorong pembuangan air
Meningkatkan Eksplorasi irigasi untuk mengantisipasi kekurangan air	Rehabilitasi 4 Buah Saluran	Meningkatnya Eksplorasi Irigasi	Pengembangan Pengairan diorientasikan pada perluasan Jaringan Irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan	Pemeliharaan Irigasi dengan meminimalisir kehilangan air
Meningkatkan Eksplorasi Irigasi	<ul style="list-style-type: none"> - Normalisasi 2 buah Rawa - Normalisasi Saluran - Perbaikan bangunan irigasi - Rehabilitasi Dam - Perbaikan pintu/pelimpah Saluran sekunder dan Pengerukan Kali - Pemeliharaan Jaringan Irigasi - Pembangunan Dam dan Pengairan pompa air 	Meningkatnya Eksplorasi Irigasi dan Banjir	Pengembangan Pengairan diorientasikan pada perluasan Jaringan Irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan	Pemeliharaan Irigasi dengan meminimalisir kehilangan air
Meningkatkan produksi pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Operasi dan pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Pertanian - Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana 	Meningkatnya Produksi Pangan	Pengembangan Pengairan diorientasikan pada perluasan Jaringan Irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan	Pemeliharaan Irigasi dengan meminimalisir kehilangan air

1	2	3	4	5
tingkatnya sarana dan prasarana beratur emerintah	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pu Pengairan Kab.Lemongan	Tersedianya perala tan Kantor dan Rumah Tangga	Pengembangan Pengai ran diorientasikan pada perluasan Jaringan Irigasi untuk lebih menyeimbangi kan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindu ngi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan	Perlengkapan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor

**RENCANA KEGIATAN TAHUNAN
TAHUN 2003**

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengelolaan Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup

URAIAN	SASARAN			KEGIATAN			TARGET	KET.
	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TIAMAN	INDIKATOR KINIFJA	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peningkatan fungsi Waduk	Normalisasi Waduk	12 Waduk	Pencetakan Irigasi serta perbaikan air bakar	1. Normalisasi Waduk Desa Merangin	INPUT - Dana OUTPUT - Gajian Tanah OUTCOMES - Meningkatkan kapasitas waduk	R. %	45.000.000	Sumber Dana DIAU
				2. Normalisasi Waduk Desa Sambutan	INPUT - Dana OUTPUT - Gajian Tanah OUTCOMES - Meningkatkan kapasitas waduk	R. %	12.485	
				3. Normalisasi Waduk Tesa Riau	INPUT - Dana OUTPUT - Gajian Tanah OUTCOMES - Meningkatkan kapasitas waduk	R. %	12.485	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
8. Normalisasi Waduk Desa pilanggadung								
	<u>INPUT</u>				Rp			
	- Dana					45.000,00		
	<u>OUTPUT</u>							
	- Galian Tanah				π^2	12.485		
	<u>OUTCOMES</u>				%	60		
	- Menambah kapasitas waduk							
9. normalisasi Induk Desa Soang					Rp			
	<u>INPUT</u>					1.000,00		
	- Dana							
	<u>OUTPUT</u>							
	- Galian Tanah				π^2	10.364		
	<u>OUTCOMES</u>				%	60		
	- Menambah kapasitas waduk							
10. Normalisasi Waduk Desa Balongwung dan Kedungkunial					Rp			
	<u>INPUT</u>					1.000,00		
	- Dana							
	<u>OUTPUT</u>							
	- Galian Tanah				π^2	15.122		
	<u>OUTCOMES</u>				%	60		
	- Menambah kapasitas waduk							
11. normalisasi Waduk Desa Sungai Panggung Desa Kulon					Rp			
	<u>INPUT</u>					1.000,00		
	- Dana							
	<u>OUTPUT</u>							
	- Galian Tanah				π^2	15.122		
	<u>OUTCOMES</u>				%	60		
	- Menambah kapasitas waduk							

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peringkatan Fungsi Kali	12 Normalisasi Waduk Desa Gemar dan Guruh							
	<u>INPUT</u>							
	- Dana					Rp	60.000.000	
	<u>OUTPUT</u>					m ³	15.213	
	- Galian Tanah					m ³		
	<u>OUTCOMES</u>					%	60	
	- Memerlukan operasional waduk							
	13 Normalisasi Kali Moropelang							
	<u>INPUT</u>							
	1 kg/tanah					Rp	375.000.000	
	<u>OUTPUT</u>					m ³		
	- Galian Tanah					m ³	38.500	
	<u>OUTCOMES</u>					m ³		
	- Tanggul					%	2.000	
	- Mengurangi genangan akibat banjir					%	60	
	14 Normalisasi Kali Sidowayah							
	<u>INPUT</u>							
	- Dana					Rp	340.000.000	
	<u>OUTPUT</u>					m		
	- Sifuran / Kali					Bia	3.600	
	<u>OUTCOMES</u>					2		
	- Bangunan Dam							
	- Mengurangi genangan akibat banjir							

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peninggatan Efeksiptasi Irigasi untuk meningkatkan kecurangan	Rehabilitasi Saluran	4 buah	Pemeliharaan Irigasi dengan teknologi terintegrasi	15 Rehabilitasi Saluran Induk Gondang Sekunder (ti : Prijelan Sekunder)	INPUT - Dana OUTPUT - Pasangan - Bangunan (lorong-gorong) OUTCOMES - Meningkatnya eksplorasi irigasi	Rp 160.000.000	Sumber Draf. DPLU	
					INPUT - Dana OUTPUT - Pasangan - Bangunan Drimpel	Rp 200.000.000		
					OUTCOMES - Meningkatnya eksplorasi irigasi	Rp 200.000.000		
					16. Rehabilitasi Saluran Sekunder (ti : Prijelan Sekunder)	Rp 200.000.000		
					INPUT - Dana OUTPUT - Pasangan - Bangunan Drimpel	Rp 200.000.000		
					OUTCOMES - Meningkatnya eksplorasi irigasi	Rp 200.000.000		
					17. Rehabilitasi Saluran Sekunder (ti : Waduk Nierman)	Rp 200.000.000		
					INPUT - Dana OUTPUT - Saluran Pengangkutan - Bangunan Lembah	Rp 200.000.000		
					OUTCOMES - Meningkatnya eksplorasi irigasi	Rp 200.000.000		

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peningkatan pola Eksplorasi	Rehabilitasi Dam	1 Unit Dam	Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	21. Rehabilitasi Dam Kalenganyar	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Bangunan Dam	Rp	300.000.000	Sumber Dana DAU
Peningkatan Eksplorasi Irigasi	Normalisasi Saluran	1 Saluran Sekunder	Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	22. Normalisasi Saluran Sekunder Sekunder Pangalan	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Saluran - Bangunan Bagi Pangalan	Rp	360.000.000	Sumber Dana DAU
Peningkatan Eksplorasi Irigasi	Perbaikan bangunan Irigasi	1 Waduk	Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	23. Perbaikan bangunan Jaringan Irigasi Waduk Gempol	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Saluran - Bangunan jaringan <u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksplorasi Irigasi	Rp	150.000.000	Sumber Dana DAU

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peningkatan Produksi Operasi dan Pemeliharaan pangan	1 Unit Jaringan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	24. Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air pemukiman	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Panjang - Volume Cetakan - Celian : m. or <u>OUTCOME</u> - Meningkatnya produksi pangan	Rp 841.000.000 m ³ m ³ m ³ %			Sumber DANA DAK
Peningkatan Perbaikan jaringan Irigasi	1 buah Rawa Sekunder 1 buah Kali 1 saluran sekunder	Pemeliharaan Irigasi	25. Perbaikan jaringan Irigasi Rawa Soglo, Saluran Sekunder dr. pengakar Kal. Gedong	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Perbaikan Bangunan - Perbaikan Fase Pelimpahan - Saluran pasangsurut <u>OUTCOME</u> - Meningkatnya eksplorasi tanjir dan riegel	Rp 270.000.000 1 1 m %			Sumber DANA DAK
Peningkatan Eksplorasi Tanjir dan Jaringan Irigasi	1 Desiran Irigasi	Pemeliharaan Irigasi	26. Pemeliharaan jaringan Desiran Irigasi Salong Singgang	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Bangunan - Pengatur selip - Bangun tanjir - Saluran <u>OUTCOME</u> - Saluran pertambangan - Meningkatnya eksplorasi tanjir dan riegel	Rp 1.821.600.000 + DAK Bh Bh Bh m m %			Sumber Dana DAK

1	2	3	4	5	6	7	8	9
tingkatan Produksi gan	Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana	1 Daerah Irigasi:	Pemeliharaan Irigasi:	27. Perambahan dan perbaikan sarana dan prasarana pompa air banjir Bahat	<u>INPUT</u> - Dana	Rp	170.000.000	Sumber Dana DAU
	Pembangunan Dam dan pengadaan pompa air	1 unit Desa 1 unit Dam	Pemeliharaan Irigasi:	28. Peribangunan Dam Pintu air dan pengadaan pompa air Desa Pendewolimo	<u>OUTPUT</u> - Pengadaan pompa air dan kelembabananya	Unit	2	
	Pengadaan sarana dan prasarana Kantor	1 Kantor	Perlengkapan sarana dan prasarana Kantor	29. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor PU Pengairan Kab. Lamongan	<u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksplorasi banjir dan irigasi	%	60	
tingkatan sarana dan prasarana Apatur Pemerintah	Pengadaan sarana dan prasarana Kantor	1 Kantor	Perlengkapan sarana dan prasarana Kantor	29. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor PU Pengairan Kab. Lamongan	<u>INPUT</u> - Dana	Rp	46.000.000	Sumber Dana DAU
					<u>OUTPUT</u> - Pembangunan Dam dan pengadaan pompa air	Unit	1	
					<u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksplorasi banjir dan irigasi	%	60	
					<u>INPUT</u> - Dana	Rp	12.000.000	Sumber Dana Daerah
					<u>OUTPUT</u> - Belanja alat-alat Kantor d.a. Ruang Tangga	Rp	19.000.000	
					<u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya perlakuan Kantor di Ruang Tangga	%	60	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2013

Istansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengelolaan Kawasan Lantonan

KEGIATAN

PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN			REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN	TARGET %	KET.
			SATUAN	TARGET	REALISASI				
1- Peningkatan kinerja serta penyelarasan ruang	1.Normatisasi Weduk Desa Mendogo	INPUT - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tarah	Rp. m ³	15.000.000	45.000.000	100	100	100	Salinan Dar es Dau
		<u>OUTCOMES</u> - Meraimbah karakteristik	%	12.85	11.45	75	75	75	
	2.Normatisasi Weduk Desa Serampirejo	INPUT - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tarah	Rp. m ³	15.000.000	45.000.000	100	100	100	
		<u>OUTCOMES</u> - Meraimbah karakteristik	%	12.485	12.485	100	100	100	
	3.Normatisasi Weduk Des. Sutuh	INPUT - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tarah	Rp. m ³	45.000.000	45.000.000	100	100	100	
		<u>OUTCOMES</u> - Meraimbah karakteristik	%	12.45	12.48	100	100	100	
	4.Normatisasi Weduk Desa Kerungjolo	INPUT - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tarah	Rp. m ³	45.000.000	45.000.000	100	100	100	
		<u>OUTCOMES</u> - Meraimbah karakteristik	%	12.485	12.485	100	100	100	

			4	5	6	7	8
1.	Normalisasi Waduk Desa Tanggungan	INPUT - Dana	Rp	45.000.000	45.000.000	100	
		OUTPUT - Galian Tanah	m ³	12.485	12.485	100	
		OUTCOMES - Menambah kapasitas waduk	%	60	55	91,67	
2.	Normalisasi Waduk Desa Tlogosugung	INPUT - Dana	Rp	45.000.000	45.000.000	100	
		OUTPUT - Galian Tanah	m ³	12.485	12.485	100	
		OUTCOMES - Menambah kapasitas waduk	%	60	55	91,67	
3.	Normalisasi Waduk Desa Lebakaci	INPUT - Dana	Rp	45.000.000	45.000.000	100	
		OUTPUT - Galian Tanah	m ³	12.485	12.485	100	
		OUTCOMES - Menambah kapasitas waduk	%	60	55	91,67	
4.	Normalisasi Waduk Desa pilanggedung	INPUT - Dana	Rp	45.000.000	45.000.000	100	
		OUTPUT - Galian Tanah	m ³	12.485	12.485	100	
		OUTCOMES - Menambah kapasitas waduk	%	60	55	91,67	

1	2	3	4	5	6	7	8
	9 Normalisasi Waduk Desa Soko	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m^3 %	40.000.000 10.364 60	38.000.000 10.364 55	95	
	10 Normalisasi Waduk Desa Balongwangi dan Kedungkumpul	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m^3 %	60.000.000 16.122 60	57.000.000 16.122 55	95	
	11 Normalisasi Waduk Desa Sumber Pergeng dan Kulon	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m^3 %	60.000.000 16.122 60	57.000.000 16.122 55	95	
	12 Normalisasi Waduk Desa German dan Guwah	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m^3 %	60.000.000 15.213 60	57.000.000 15.213 55	95	

Pemeliharaan Irigasi Untuk memperlancar penbuangan air	3 Normalasi Kali Moropeling	INPUT	Rp	370.000.000	345.500.000	94,46	Sumber Dana DAU
		OUTPUT					
		- Galir Tanah	R ³	29.500	38.500	100	
Peringkat dan Eksplorasi Irigasi untuk mengurangi pasir berbanjir air	4 Normalasi Kali Sukowijit	- Tenggul	R ³	2.000	2.000	100	
		OUTCOMES					
		- Mengurangi genangan akibat banjir	%	60	55	91,67	
Peringkat dan Eksplorasi Irigasi untuk mengurangi pasir berbanjir air	5 Rehabilitasi Saluran Iradi Gondong	INPUT	Rp	340.000.000	322.500.000	94,71	Sumber Dana DAU
		OUTPUT					
		- Seluran / Kal	R ³	3.500	3.600	100	
		- Bangunan Das	R ³	2	2	100	
		OUTCOMES					
		- Mengurangi genangan akibat banjir	%	60	55	91,67	

	16. Rehabilitasi Saluran Sekunder kiri Prijetan	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Pasangan - Bangunan Dampel	Rp	200.000.000	189.360.000	94,68	Sumber Dana DAU
		<u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksplorasi Irigasi	%	60	55	91,67	
	17. Rehabilitasi Saluran Sekunder kanan Weduk German	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Saluran - Saluran Pasangan - Bangunan Terjun	Rp	170.000.000	161.025.000	94,72	
		<u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksplorasi Irigasi	%	60	55	91,67	
	18. Rehabilitasi Saluran Sekunder Kiri Wacuk Bowo	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Saluran - Saluran Pasangan - Bangunan Bagi	Rp	185.000.000	175.150.000	94,68	
		<u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksplorasi Irigasi	%	60	55	91,67	

1	Pembelaan Irigasi untuk meningkatkan pelayaran Irigasi.	19 Normalisasi Rawa Semardan	<u>INPUT</u> - Dana OUTPUt - Saluran - Bangunan Dam <u>OUTCOME</u> - Mengalihnya jks. t. air banyu dan lingk.	Rp 700.000.000 6.800 2 60	653.818.000 6.800 2 21,17	653.818.000 6.800 2 21,17	Sumber Dari DAU
		2. Normalisasi Rawa Segi dan batangan	<u>INPUT</u> - Dana OUTPUt - Saluran / Kali - Bangunan irigasi <u>OUTCOME</u> - Mengalihnya air ke lokasi berair dan irigasi	Rp 1.5.000.000 3.300 1 1 0	400.000.000 3.300 1 1 0	400.000.000 3.300 1 1 0	Sumber Dari DAU
		3. Peningkatan Rawa Kali di sekitar	<u>INPUT</u> - Dana OUTPUt - Bangunan Dam <u>OUTCOME</u> - Mengalihnya air ke lokasi berair dan irigasi	Rp 300.0.000 1 0	237.0.000 1 0	237.0.000 1 0	Sumber Dari DAU
		4. Peningkatan Rawa Kali di sekitar	<u>INPUT</u> - Dana OUTPUt - Bangunan Dam <u>OUTCOME</u> - Mengalihnya air ke lokasi berair dan irigasi	Rp 0.0.000 0 0	0.0.000 0 0	0.0.000 0 0	Sumber Dari DAU
		Peningkatan Rawa terik dengan teknologi pelayaran Irigasi	<u>INPUT</u> - Dana OUTPUt - Saluran - Bangunan Big <u>OUTCOME</u> - Mengalihnya air ke lokasi berair dan irigasi	Rp 6.250 0 0	6.250 0 0	6.250 0 0	Sumber Dari DAU

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	23 Perbaikan bangunan Jaringan Irigasi Weduk Gunpoli	INPUT - Dana OUTPUT - Seluruh - Bangunan diperbaiki OUTCOMES - Meningkatnya eksplorasi Irigasi	Rp	150.000.000	142.250.000	94,83	Sumber Dana DAI	
Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	24 Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air permukaan	INPUT - Dana OUTPUT - Panjang - Volume Galon - Celah/tengah OUTCOMES - Meningkatnya prosesir pangan	Rp	141.000.000	806.000.000	55,34	Sumber Dana DAI	
Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	25 Perbaikan jaringan selimpar Rawat Sipat, Saluran Sekunder dan pengeringan Kali Cendong	INPUT - Dana OUTPUT - Perbaikan Bang. Pintu - Perbaikan Bang. Polong-al - Seluruh pasanggar OUTCOMES - Meningkatnya skripsi w/banjir di irigasi	Rp	270.000.000	255.037.000	95,94	Sumber Dana DAI	

Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	26 Pemeliharaan jaringan Daerah Irigasi Balong sanggang	INPUT - Dama	Rp	1.821.600.000	1.757.000.000	95,45	Sumber Dana DAU dan DAK.
		OUTPUT - Bangunan Bagi - Bangunan Siap - Bangunan yang - Sekitaran - Sekitaran peralatan	Unit	2	2	100	
		OUTCOMES - Meningkatnya eksplorasi banjir dan irigasi	%	19.800	19.300	100	
				1.600	1.600	100	
				60	55	91,67	
Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	27 Penambahan dan perbaikan serana dan peralatan pompa air banjir Babat	INPUT - Dama	Rp	130.060.000	152.870.000	95,81	Sumber Dana DAU
		OUTPUT - Pengadaan pompa air dan kelengkupannya	Unit	2	2	100	
		OUTCOMES - Meningkatnya eksplorasi banjir dan irigasi	%	60	55	91,67	
Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	28 Pembangunan Dam Penyaliran dan pengadaan pompa air Desa Pendawolino	INPUT - Dama	Rp	46.000.000	45.600.000	94,78	Sumber Dana DAU
		OUTPUT - Pembangunan Dam dan pengadaan pompa air	Unit	1	1	100	
		OUTCOMES - Meningkatnya eksplorasi banjir dan irigasi	%	60	55	91,67	

1	2	3	4	5	6	7	8
Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur Pemerintah	29 Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor PU Pengairan Kab.Lemongan	INPUT - Dana OUTPUT - Belanja alat-alat Kantor dan Rumah Terga OUTCOMES - Terselesainya peralatan Kantor dan Rumah Terga	Rp Rp %	19.000.000 19.000.000 60	19.000.000 19.000.000 50	100 100 100	Sumber Dana Daerah 100

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2003

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengairan KAB.Lamongan

NO	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET %	KET.
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya fungsi Weduk	Normalisasi 12 buah weduk	580.000.000	569.000.000	98,1	Sumber Dana DAU
2	Meningkatnya fungsi Kali	Normalisasi 2 buah Kali	710.000.000	671.507.000	94,56	Sumber Dana DAU
3	Meningkatnya Eksloitasi Irigasi	Rehabilitasi 4 unit Saluran	715.000.000	677.006.000	94,69	Sumber Dana DAU
4	Meningkatnya Eksloitasi Irigasi	Normalisasi 2 buah Rawa	1.125.000.000	1.062.806.000	94,56	Sumber Dana DAU
5	Meningkatnya Pola Eksloitasi	Rehabilitasi 1 Unit Dam	300.000.000	287.600.000	94,87	Sumber Dana DAU
6	Meningkatnya Eksloitasi Irigasi	Normalisasi 1 Unit Saluran Sekunder	360.000.000	341.290.000	94,8	Sumber Dana DAU
7	Meningkatnya Eksloitasi Irigasi	Perbaikan Bangunan 1 Unit Waduk	150.000.000	142.250.000	94,83	Sumber Dana DAU
8	Meningkatnya Produksi Pangan	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Perumahan	841.000.000	806.000.000	95,31	Sumber Dana DAU
9	Meningkatnya Eksloitasi Banjir dan Irigasi	Perbaikan pintu/pelirnpah, Saluran Sekunder 1 Unit Rawa dan pengeringan 1 unit Kali/Sungai	270.000.000	259.037.000	95,94	Sumber Dana DAU
10	Meningkatnya Eksloitasi Banjir dan Irigasi	Pemeliharaan Jaringan 1 unit Daerah Irigasi	1.821.600.000	1.757.000.000	96,45	Sumber Dana DAU + DAK
11	Meningkatnya Eksloitasi Banjir dan Irigasi	Penambahan dan perbaikan Sarana dan Prasarana 1 unit Daerah Irigasi	170.000.000	162.870.000	95,81	Sumber Dana DAU
12	Meningkatnya Eksloitasi Banjir dan Irigasi	Pembangunan 1 unit Dam dan pengadaan pompa air pada 1 Desa	48.000.000	43.600.000	94,78	Sumber Dana DAU
13	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur Pemerintah	Pengadaan Sarana dan Prasarana Dinas PU Pengairan	19.000.000	19.000.000	100	Sumber Dana Daerah